

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PEMBINAAN NARAPIDANA PENGIDAP GANGGUAN JIWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN**

(Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IA Bandar Lampung)

**Oleh**

**MATTHEW MARCHEL ARIOS**

Narapidana pengidap gangguan jiwa adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan yang menderita suatu penyakit berupa ketidak seimbangan jiwa yang mengakibatkan terjadinya ketidakhormatan sikap dan tingkah laku. Pembinaan terhadap narapidana pengidap gangguan jiwa di lembaga pemasyarakatan tentunya menimbulkan berbagai masalah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pembinaan narapidana pengidap gangguan jiwa dalam pelaksanaan program pembinaan warga binaan di lembaga pemasyarakatan dan Apakah faktor yang menghambat pembinaan narapidana pengidap gangguan jiwa dalam pelaksanaan program pembinaan warga binaan di lembaga pemasyarakatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris yaitu pendekatan yang berdasarkan pada perundang-undangan, teori dan konsep yang berhubungan dengan penulisan penelitian berupa asas-asas, nilai-nilai, dan dilakukan dengan penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang terdiri dari data lapangan dan data kepustakaan. Jenis data yang meliputi data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, pembinaan terhadap narapidana pengidap gangguan jiwa di lembaga pemasyarakatan masih belum efektif. Narapidana pengidap

***MATTHEW MARCHEL ARIOS***

gangguan jiwa seharusnya tidak dicampur dengan narapidana yang sehat kejiwaannya guna memudahkan pembinaan, penerapan sanksi tindakan dan memudahkan pemantauan kesehatan terhadap narapidana tersebut. Tidak adanya tenaga *Psikiater* di lembaga pemasyarakatan menjadi masalah serius dalam pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana pengidap gangguan jiwa.

Saran dalam penelitian ini adalah sudah seharusnya dilakukan pemisahan narapidana pengidap gangguan jiwa dan narapidana yang sehat kejiwaannya. Pembuatan ruang isolasi khusus dan pemindahan ke Rumah Sakit Jiwa terhadap narapidana pengidap gangguan jiwa akan berdampak positif terhadap program pembinaan warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan. Pemindahan atau rujukan ke rumah sakit jiwa sudah seharusnya dilakukan bagi warga binaan pemasyarakatan pengidap gangguan jiwa ringan maupun berat.

**Kata Kunci : Pembinaan, Narapidana, Pengidap Gangguan Jiwa, Sistem Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF PRISONERS WITH MENTAL DISORDERS IN THE IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM FOR THE DEVELOPMENT OF PRISONERS**

(Case Study at Class IA Penitentiary Bandar Lampung)

**By**

**MATTHEW MARCHEL ARIOS**

Convicts with mental disorders are convicts who undergo the sentence of loss of independence in correctional institutions and who suffer from a disease in the form of mental imbalance, which results in dishonor in attitudes and behavior. The guidance of prisoners with mental disorders in correctional institutions certainly raises various problems. The problem in this research is how the development of prisoners with mental disorders is affected by the implementation of the coaching program for inmates in correctional institutions and what are the factors that hinder the development of prisoners with mental disorders by the implementation of the coaching program for inmates in correctional institutions.

This study uses a normative juridical approach and an empirical juridical approach, namely an approach based on legislation, theories and concepts related to research writing in the form of principles, values, and carried out by field research. The source of data in this study is data consisting of field data and library data. This type of data includes primary data and secondary data which is then analyzed qualitatively.

The results of this study indicate that the guidance provided to prisoners with mental disorders in correctional institutions is still not effective. Inmates with mental disorders should not be mixed with prisoners who are mentally healthy in order to facilitate guidance, the application of action sanctions, and the health monitoring of these prisoners. The absence of psychiatrists in correctional institutions is a serious problem in the implementation of guidance for prisoners with mental disorders.

***MATTHEW MARCHEL ARIOS***

The suggestions in this study are that it is necessary to separate prisoners with mental disorders from those who are mentally healthy. The creation of a special isolation room and transfer to a mental hospital for prisoners with mental disorders will have a positive impact on the development program for inmates in prisons. Transfers or referrals to mental hospitals should be carried out for inmates with mild and severe mental disorders.

**Keywords: Guidance, Prisoners, People with Mental Disorders, Correctional System, Correctional Institutions**